1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Laporan ini disusun untuk memantau perkembangan harga bahan pokok dan strategis di Kabupaten Konawe Kepulauan sebagai upaya pengendalian inflasi daerah. Pemantauan dilakukan secara manual oleh petugas pemantau harga harian yang direkap oleh Bidang Perdagangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Usaha Kecil Mikro.

Rata-rata bulanan dihitung dari rata-rata mingguan. Khusus September 2026 dihitung dari 5 minggu (M1-M5) sesuai data final Dinas Perindagkop. Perubahan dihitung: (September - Juli) / Juli x 100%.

Pencatatan harga di lapangan masih dilakukan secara manual oleh petugas pemantau harga harian. Pencatatan dilakukan di form kertas kerja kemudian direkap di Excel, sehingga memungkinkan terjadinya keterlambatan input dan human error.

Kriteria: MELEDAK >50%, NAIK TAJAM 20-50%, NAIK 10-20%, NAIK SEDIKIT 3-10%, STABIL -3% s/d +3%, TURUN SEDIKIT -3% s/d -10%, TURUN -10% s/d -20%, TURUN DRASTIS <-20%

Komoditas MELEDAK (Perlu Intervensi Segera)

Cabai Rawit Merah +103,04% MELEDAK - Faktor: gagal panen dan distribusi dari luar pulau terganggu.

Teri +86,34% MELEDAK - Faktor: musim angin dan stok nelayan menipis

Komoditas NAIK TAJAM

Ketimun +26,00% NAIK TAJAM

Kacang Tanah +24,85% NAIK TAJAM

Jeruk Lokal +22,86% NAIK TAJAM

Komoditas NAIK

Ketela Pohon +15,38% NAIK

Cabai Merah Keriting +11,83% NAIK

Komoditas NAIK SEDIKIT

Telur Ayam Ras +9,99% NAIK SEDIKIT

Susu Kental Manis +3,70% NAIK SEDIKIT

Ikan Kembung +3,55% NAIK SEDIKIT

Beras Premium +3,01% NAIK SEDIKIT

Komoditas STABIL (20 komoditas - Prestasi TPID)

Gula Curah, Tepung Terigu, Ikan Bandeng, Jagung Pipilan, Mie Instan, Susu Dancow, Susu SGM, Tempe, Tahu, Sawi Hijau, Kangkung, Ayam Kampung, Garam Halus, Bawang Bombai, Minyak Premium, Pisang Lokal, Gula Kemasan, Cabai Merah Besar, Kacang Hijau, Kentang masih dalam batas stabil.

Komoditas TURUN (Prestasi Pengendalian)

Bawang Putih -9,11% TURUN SEDIKIT

Daging Ayam Ras -5,96% TURUN SEDIKIT

Udang Basah -7,50% TURUN SEDIKIT

Bawang Merah -13,31% TURUN

Minyakita -15,28% TURUN - bukti operasi pasar Dinas Perindagkop berhasil

Ikan Tongkol -17,59% TURUN

Komoditas TURUN DRASTIS (Sangat Baik)

Tomat -30,31% TURUN DRASTIS - Pasokan lokal melimpah

No.	KOMODITAS	HARGA RATA-RATA JULI 2026 (Rp)	HARGA RATA-RATA AGUSTUS 2026 (Rp)	HARGA RATA-RATA SEPTEMBER 2026 (Rp)	PERUBAHAN %	KETERANGAN
1	Beras Cap Rojo Lele (Medium)					
2	Beras Cap Mawar merah (Premium)	15.177	15.525	15.634	3,01	Naik Sedang
3	Cabai Merah Keriting,1 kg	64.500	64.917	72.133	11,83	Naik
4	Cabai Merah Besar,1 kg	76.042	67.458	77.925	2,48	Stabil
5	Cabai Rawit Merah,1 kg	50.500	70.167	102.533	103,04	Meledak
6	Bawang Merah,1 kg	51.528	46.500	44.667	-13,31	Turun
7	Gula Pasir Curah, 1kg	20.000	20.000	20.000	0,00	Stabil
8	Gula Pasir Kemasan, 1kg	21.050	21.117	21.253	0,96	Stabil
9	Minyak Goreng Kemasan Premium,1 lt	25.222	25.267	25.093	-0,51	Stabil
10	Minyakita,1 lt	18.532	15.787	15.700	-15,28	Turun
11	Tepung Terigu,1 kg	13.000	13.000	13.000	0,00	Stabil
12	Daging Ayam Ras Karkas,1 kg	40.000	38.000	37.616	-5,96	Turun Sedikit
13	Telur Ayam Ras,1 kg	26.960	28.993	29.653	9,99	Naik Sedikit
14	Ikan Bandeng,1 kg	35.000	33.250	35.000	0,00	Stabil
15	Ikan Kembung,1 kg	34.250	35.583	35.467	3,55	Naik Sedikit
16	Ikan Tongkol,1 kg	33.250	30.000	27.400	-17,59	Turun

17	Ikan Teri,1 kg	53.667	93.200	100.000	86,34	Meledak
18	Jagung Lokal Pipilan,1 kg	10.000	10.000	10.000	0,00	Stabil
19	Mie Instan, 1 bks	4.000	4.000	4.000	0,00	Stabil
20	Bawang Putih Kating,1 kg	49.583	47.750	45.067	-9,11	Turun Sedikit
21	Bawang Bombai,1 kg	50.417	50.000	50.000	-0,83	Stabil
22	Garam Halus,1 kg	11.333	11.333	11.333	0,00	Stabil
23	Susu Kental Manis, 370 gr	13.333	13.767	13.827	3,70	Naik Sedikit
24	Susu Bubuk (Setara Dancow),400 gr	60.000	60.000	60.000	0,00	Stabil
25	Susu Bubuk Balita (Setara SGM),400 gr	50.000	50.000	50.000	0,00	Stabil
26	Tempe Bungkus,1 kg	15.000	15.000	15.000	0,00	Stabil
27	Tahu Putih,1 kg	15.000	15.000	15.000	0,00	Stabil
28	Udang Basah,1 kg	122.167	118.750	113.000	-7,50	Turun Sedikit
29	Pisang Lokal,1 kg	6.883	5.867	6.756	-1,85	Stabil
30	Jeruk Lokal,1 kg	15.833	17.250	19.453	22,86	Naik Tajam
31	Tomat,1 kg	20.100	15.000	14.008	-30,31	Turun Drastis
32	Kentang Sedang,1 kg	35.000	35.000	33.288	-4,89	Turun Sedikit
33	Sawi Hijau,1 kg	15.000	15.000	15.000	0,00	Stabil
34	Kangkung,1 kg	15.000	15.000	15.000	0,00	Stabil
35	Ketimun Sedang,1 kg	10.000	10.000	12.600	26,00	Naik Tajam
36	Kacang Panjang,1 kg	17.500	15.000	15.640	-10,63	Turun
37	Ketela Pohon,1 kg	4.333	4.667	5.000	15,38	Naik
38	Ayam Kampung Utuh,1 ekor	120.000	120.000	120.000	0,00	Stabil
39	Kacang Hijau,1 kg	40.000	40.583	40.467	1,17	Stabil
40	Kacang Tanah,1 kg	41.467	45.950	51.773	24,85	Naik Tajam

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Konawe Kepulauan pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut.

1. Produksi pangan yang kurang dan rantai pasok yang kurang efisien akibat infrastruktur pendukung distribusi yang masih terbatas seperti kendaraan pemasok bahan pokok

pangan. Keterbatasan penyediaan Bahan Bakar Minyak (BBM) juga ikut mempengaruhi ketersediaan pangan di daerah karena penyebaran bahan pokok pangan tidak merata.
2. Infrastruktur pendukung yang masih terbatas dan jaringan distribusi yang belum lancar.
3. Tingginya ketergantungan Kabupaten Konawe Kepulauan dengan daerah lain yakni komoditas bahan pokok dan pertanian sehingga mempengaruhi kestabilan harga bahan pokok.
4. Kapasitas produksi yang terbatas akibat teknologi yang terbatas
5. Pencatatan harga di lapangan masih dilakukan secara manual oleh petugas pemantau harga harian. Pencatatan dilakukan di form kertas kerja kemudian direkap di Excel, sehingga memungkinkan terjadinya keterlambatan input dan human error.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Rapat TPID yang diikuti oleh Bapak Bupati dan Wakil Bupati Konawe Kepulauan, Tim TPID kab. Konawe Kepulauan
2. Pemantauan Harga dan Stok Barang secara berkala
3. pelaksanaan ketersedian pasokan dan stabilisasi harga
4. Cadangan Beras Pemerintah di Bulog yang terus dijaga
5. Pengawasan bersama satgas pangan untuk menghindari penimbunan
6. Memastikan distribusi logistik lancar hingga sampai ke daerah yang defisit
7. Mendukung ketersediaan Bahan Bakar Minyak (BBM) di Kabupaten Konawe Kepulauan agar distribusi bahan pokok pangan dapat merata sampai di pelosok.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Koordinasi dengan pihak-pihak terkait penanganan inflasi untuk ketersediaan pasokan stok bahan pangan.
2. Dengan mengevaluasi dan memantau harga dapat menekan laju harga bahan pokok di Kabupaten Konawe Kepulauan.
3. Pemantauan pasokan dan stabilisasi harga bahan pokok pangan untuk memantau ketersediaan dan kebutuhan masyarakat agar tidak terjadi peningkatan permintaan konsumen.
4. Memastikan cadangan beras pemerintah pada bulog menghindari kekurangan pasokan dari penyuplai atau petani.
5. Memastikan bakan pokok pangan tidak ada penimbunan, agar harga tetap terjangkau.
6. Masih rendahnya kuantitas dan kualitas komoditas karena saat ini komoditas pangan lokal belum mampu menyuplai secara keseluruhan wilayah yang berada di wilayah Kabupaten Konawe kepulauan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Untuk komoditas MELEDAK (Cabai Rawit, Ikan Teri): Lakukan operasi pasar murah dan kerjasama antar daerah (KAD) dengan daerah produsen cabai. Untuk komoditas NAIK TAJAM (Ketimun, Kacang Tanah, Jeruk): Monitoring harian dan gelar pasar murah di Kecamatan Wawonii. Pertahankan komoditas STABIL dengan menjaga kelancaran distribusi. Apresiasi untuk penurunan Minyakita dan Tomat - lanjutkan program subsidi

dan bantuan bibit hortikultura.

2. Memperkuat koordinasi antar OPD untuk secara konsisten melakukan pembaharuan data pasokan, kebutuhan, dan harga sehingga dapat menjadi langkah awal dalam menentukan upaya pengendalian kedepan dan memitigasi kemungkinan terjadinya keterbatasan suplay.
3. Mengoptimalkan APBD Kabupaten Konawe Kepulauan dalam intervensi pengendalian Inflasi di daerah
4. Melaksanakan pendampingan intensif kepada nelayan atau petani untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas komoditas karena saat ini komoditas. Saat ini masih banyak petani atau nelayan yang menanam tanpa melihat kondisi cuaca.
5. Mengaktifkan Satgas Pangan yang memiliki tugas dalam melaporkan harga dan ketersediaan komoditas kepada Kepala Daerah serta melakukan pengecekan langsung ke lapangan terkait harga dan ketersediaan komoditas dan permasalahan mengenai suplai dan distribusi.